

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kinerja perawat di RSUD H.Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi dari 43 responden perawat yang memiliki kinerja baik sebesar (58,1%) sedangkan yang memiliki kinerja tidak baik adalah sebesar (41,9%).
2. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kinerja perawat, *p-value* 0,309 dan PR 1,309 (95% CI, 0,841-2,227), jenis kelamin laki-laki memiliki peluang 1,426 kali untuk memiliki kinerja yang baik.
3. Tidak ada hubungan usia dengan kinerja perawat, *p-value* 0,427 dan PR 1,426 (95% CI, 0,583-3,487), usia dewasa awal memiliki peluang 1,426 kali untuk memiliki kinerja yang baik.
4. Tidak ada hubungan pendidikan dengan kinerja perawat, *p-value* 0,160 dan PR 0,642 (95% CI, (0,396-1,041), pendidikan tinggi memilindungi perawat untuk memiliki kinerja yang tidak baik.
5. Ada hubungan masa kerja dengan kinerja perawat, *p-value* 0,000 dan PR 6,815 (95% CI, 1,846-25,154), masa kerja yang lama memiliki peluang 6,815 kali untuk memiliki kinerja yang baik.
6. Ada hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja perawat, *p-value* 0,001 dan PR 3,167 (95% CI, 1,461-6,842), kepemimpinan transformasional yang baik memiliki peluang 3,167 kali untuk meningkatkan kinerja yang baik.
7. Ada hubungan sikap dengan kinerja perawat, *p-value* 0,027 dan PR 2,036 (95% CI, 1,082-3,832), sikap yang baik memiliki peluang 2,036 kali untuk meningkatkan kinerja yang baik.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit H. Abdurrahman Sayoeti

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan rumah sakit untuk meningkatkan kinerja perawat di Rumah Sakit H.

Abdurrahman Sayoeti. Rumah sakit dapat melakukan upaya peningkatan kinerja perawat dengan melakukan *workshop*, pelatihan kepemimpinan transformasional, serta sosialisasi tentang pentingnya sikap yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran bagi profesi perawat dalam meningkatkan kinerja dengan belajar kepada perawat senior terkait asuhan keperawatan yang baik, selanjutnya perawat juga dapat meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* dengan mengikuti *workshop* guna untuk menunjang kinerjanya.

3. Bagi Prodi Ilmu kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap mahasiswa dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan tentang hubungan karakteristik individu, gaya kepemimpinan dan sikap dengan kinerja perawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang terkait dengan kinerja perawat dirumah sakit serta dapat disertai metode wawancara dan observasi dalam pembagian kuesioner.